

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu sektor industri yang semenjak awal telah direncanakan oleh Pemerintah Indonesia. Sumber daya di Indonesia yang merupakan potensi dan daya industri pariwisata selalu diharapkan dapat mendobrak pembangunan dan menambah pendapatan daerah, sehingga dapat meningkatkan citra kawasan tersebut. Keberhasilan industri pariwisata di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai industri termasuk didalamnya keberadaan penginapan yang merupakan sarana tempat beristirahat bagi para pengunjung baik yang berasal dari mancanegara maupun domestik.

Kota Bengkulu merupakan Ibu kota dari Provinsi Bengkulu. Kota ini terletak dibagian pesisir barat pulau Sumatera, sekaligus kota terbesar ke dua yang berada pada pesisir barat pulau sumatera setelah kota Padang. Kota Bengkulu pada awalnya berkembang mulai dari kawasan Teluk Segara, yang berada dalam pengaruh kerajaan inderapura dan kesultanan Banten, yang kemudian di kuasai oleh inggris sebelum diserahkan kepada Belanda. Sehingga pada kawasan Teluk Segara tersebut terdapat banyak bangunan-bangunan bersejarah serta panatai yang memiliki potensi sebagai pariwisata. Akan tetapi dalam pengelolaannya belum maksimal jika di lihat dari fasilitas dan akomoditas pada kawasan tersebut. (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu 2020)

Berkaitan dengan hal tersebut tentunya jasa penginapan merupakan industri pariwisata yang mampu menjanjikan pertumbuhan yang cepat. Pemerintah Provinsi Bengkulu mendorong pengembangan pembangunan mess Pemda dalam upaya peningkatan dalam sektor industri pariwisata, seiring dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang datang sejak tahun 2013. Namun akibat kelalaian pemerintah Provinsi pada tahun 2014 Kondisi eksisting bangunan mess pemda Kota Bengkulu saat ini secara fisik mulai memprihatinkan, tanpa ada sentuhan dari pihak pemerintah. Seperti Struktur, atap dan dinding bangunan yang materialnya mengalami kerusakan. Namun jika dilihat secara fungsional bangunan ini perlu dilakukan pembenahan karena sudah tidak dapat menampung fungsinya sesuai dengan kebutuhan pariwisata saat ini.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan perencanaan pembangunan hotel resort pada bangunan eks mess pemda Provinsi Bengkulu. Mengingat permasalahan tersebut tidak fungsional dan tidak bisa diselesaikan dengan baik, maka salah satu pendekatan desain yang akan digunakan yaitu pendekatan Arsitektur *Hybrid*. Dengan pendekatan, penggabungan dua unsur yang berbeda, sehingga

Arsitektur *Hybrid* berarti menggabungkan atau mencampur berbagai unsur terbaik dari budaya yang berbeda, baik antara budaya masa kini dengan masa lalu (diakronik), atau antar budaya masa kini (sinkronik). (Kisho Kurokawa, 1991).

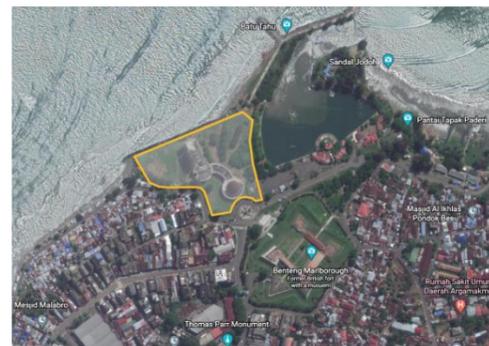
1.1.1. Data

1. Delineasi Kawasan



**Gambar 1.1** Delineasi kawasan  
*Sumber: Inageospasial, 2020*

Kawasan Teluk Segara merupakan sebuah kecamatan di kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia. Yang memiliki 13 Kelurahan, dengan luas 2.558 km<sup>2</sup>. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan keputusan pemerintah Nomor 42 Tahun 1982 (42/1982) tanggal 18 Desember 1982. (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2020)



**Gambar 1.2** Ukuran Site  
*Sumber: Google earthl (27 Oktober 2020)*

Bentuk tapak ialah seperti pada gambar di atas, yang terletak di sisi-sisi kawasan pariwisata serta kawasan kota tua Bengkulu (Kampung Cina) di kota Bengkulu. Dengan luas tapak ialah sekitar 2,4 Ha

2. Objek Wisata Dengan Tingkat Provinsi Bengkulu

**Tabel 1.1** Objek Wisata di Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	Wisata Alam	Wisata Sejarah/Budaya	Wisata Modern/Hiburan
1	Kab. Bengkulu Selatan	19	2	3
2	Kab. Bengkulu Tengah	24	3	1
3	Kab. Bengkulu Utara	23	0	5
4	Kab. Kaur	26	5	1
5	Kab. Kepahiang	6	0	0
6	Kab. Lebong	17	7	1
7	Kab. Mukomuko	24	4	3
8	Kab. Rejang Lebong	18	3	5
9	Kab. Seluma	16	3	0
10	Kota Bengkulu	34	12	2
<b>Provinsi Bengkulu</b>		<b>207</b>	<b>39</b>	<b>21</b>

*Sumber: Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu, 2020*

**Tabel 1.2** Objek Wisata di Kota Bengkulu

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata
1	Lentera hijau	Pulau Baai	alam
2	Lentera merah	Pulau Baai	alam
3	Hutan Mangrove	Kampung Bahari, Pulau Baai	alam
4	Pantai Jakat	Jl. Pantai Jakat, Kelurahan Po	alam
5	Pantai Tapak Padri	Jl. Pantai Jakat, Kelurahan Po	alam
6	Danau Dendam Tak Sudah	Jl. Danau Dendam, Desa Surabaya	alam
7	Pulau tikus	Perairan kota Bengkulu	alam
8	Pantai Panjang	Jl. Pariwisata	alam
9	Tambak Dinas Perikanan	Jl. Citandu RT 7/2	alam
10	Pantai pasir putih	Jl. RE Martadinata	alam
11	Pulau baai	Jl. RE Martadinata	alam
12	Pemancingan Lestari	Jl. Tri Brata RT 01 Kel. Cempa	modern
13	View Tower	Kampung cina	modern

14	Sontang bike rent	Sport center	modern
15	Pemancingan lam beringin	Jl. Citandui no.88	modern
16	Kebun Binatang Taman Remaja	Taman Remaja Lingkar Timur	modern
17	Outbond JAC	Jl. Jenggalu, Lingkar Barat	modern
18	Masjid Jamik	Jl. Suprpto kota bengkulu	sejarah
19	Makam Sentot Alibayah	Desa Bajak, Kec. Teluk Segara	sejarah
20	Parr and Hamilton Monuments	Jl. A.Yani Kelurahan Kampung C	sejarah
21	Rumah Pengasingan Bung Karno	Jl. Soekarno-Hatta, Kelurahan	sejarah
22	Museum Bengkulu	Jl. Pembangunan, Padang Harapan	sejarah
23	Benteng Marlborough	Jl. Ahmad Yani, Kel. Kampung	sejarah

Sumber: Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu, 2020

### 3. Jumlah Hotel

Tabel 1.3 Jumlah hotel non bintang dan bintang di Provinsi Bengkulu tahun 2019

Wilayah	Jumlah Hotel	
	Non Bintang	Bintang
	2019	2019
Provinsi Bengkulu	208	14
Bengkulu Selatan	22	2
Rejang Lebong	19	0
Bengkulu Utara	24	0
Kaur	19	0
Seluma	3	0
Mukomuko	22	0
Lebong	12	0
Kepahiang	6	0
Bengkulu Tengah	7	0
Kota Bengkulu	74	12

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 2020

### 4. Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Provinsi Bengkulu

Tabel 1.4 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara 2015-2019

No.	Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara
1.	2015	366.050	838
2.	2016	491.993	848
3.	2017	661.968	798
4.	2018	662.766	798
5.	2019	-	-

Sumber: Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Bengkulu, 2020

1.1.2. Fakta

1. Lokasi Ekisting

Lokasi ekisting bangunan mess pemda Provinsi Bengkulu terletak di Jalan Pariwisata, Kelurahan Kebun Keling, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.



**Gambar 1.3** Lokasi Ekisting  
*Sumber: Inageospasial, 2020*

2. Kondisi Ekisting

Berikut Kondisi Ekisting bangunan mess pemda Provinsi Bengkulu, jika di lihat secara fisik bangunan dan site terlihat sudah tidak fungsional, serta materialnya yang sudah mengalami kerusakan.



**Gambar 1.4** Kondisi Ekisting Bangunan Mess Pemda Prov. Bengkulu  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*



**Gambar 1.5** Kondisi Pedestrian Mess Pemda Prov. Bengkulu  
*Sumber: DOKUMENTASI PENULIS, 2020*



**Gambar 1.6** Kondisi Area Parkir Mess Pemda Prov. Bengkulu  
*Sumber: Dokumentasi Penuli, 2020*

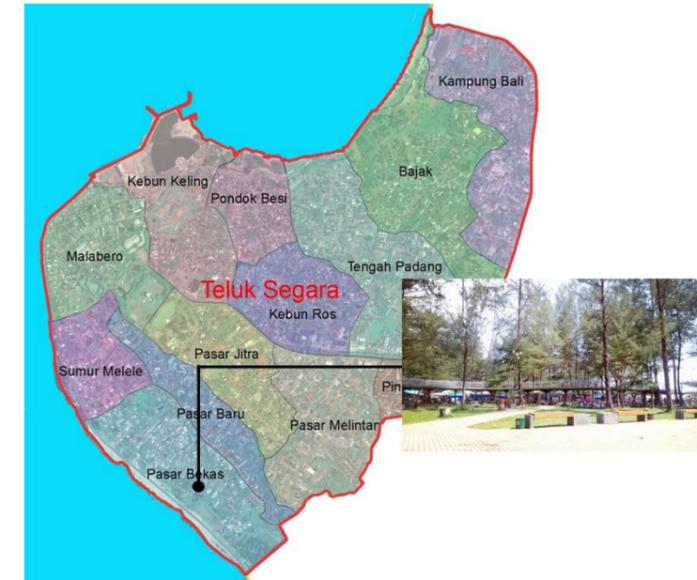


**Gambar 1.7** Kondisi Bangunan Penujuang Mess Pemda Prov. Bengkulu  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*

3. Potensi Pariwisata sekitar site



**Gambar 1.8** Potensi Pariwisata Di Kawasan Teluk Segara, Kel. Kebun Keling  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*



**Gambar 1.10** Potensi Pariwisata Di Kawasan Teluk Segara, Kel. Pasar Berkas  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*



**Gambar 1.9** Potensi Pariwisata Di Kawasan Teluk Segara, Kel. Malabero  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*



**Gambar 1.11** Potensi Pariwisata Di Kawasan Teluk Segara, Kel. Bajak  
*Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020*

## 1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu:

### 1.2.1 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana cara menciptakan desain hotel resort yang dapat menambah minat wisatawan untuk berkunjung dan menginap?
- Bagaimana perencanaan hotel resort pada bangunan eks mess pemda yang dapat mendukung kawasan wisata sekitarnya?
- Bagaimana merancang Fasilitas Akomodasi hotel resort di kawasan pariwisata teluk segara?
- Bagaimana menyatukan masa bangunan yang beragam fungsi dalam meningkatkan kualitas mess pemda sebagai resort hotel?
- Bagaimana penerapan konsep pendekatan hybrid pada bentuk maupun detail arsitektur bangunan mess pemda sebagai resort hotel?

### 1.2.2 Permasalahan Non-Arsitektural

- Bagaimana konsep dalam mengoptimalkan pembangunan di kawasan pariwisata?
- Bagaimana meningkatkan kualitas fasilitas penginapan di kawasan pariwisata?
- Bagaimana meningkatkan minat bagi wisatawan yang berliburan untuk menginap di Hotel resort?
- Bagaimana cara agar Hotel Resort dapat memenuhi kebutuhan penginapan bagi wisatawan?
- Bagaimana menciptakan kesan dari pengguna ketika berada di dalam Hotel Resort?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

- Menyediakan fasilitas penginapan untuk para wisatawan yang datang di provinsi Bengkulu.
- Untuk mengembangkan pembangunan daerah.
- Menyusun konsep perencanaan hotel resort yang diambil dari beberapa problematik, untuk memenuhi kebutuhan dari segala kegiatan pengunjung yang datang.

### 1.3.2 Sasaran

Memfasilitasi bagi para wisatawan mancanegara maupun domestik yang datang berkunjung ke Kawasan pariwisata di Bengkulu. Dengan merancang kawasan hotel resort yang merespon

keterbaruan pendekatan arsitektur dengan menggunakan beberapa kaidah perancangan Arsitektur *Hybrid*.

## 1.4 Ide Dan Kebaruan

Melihat dari kondisi eksisting bangunan mess pemda Provinsi Bengkulu yang saat ini secara fisik keadaannya sudah tidak fungsional dan terbengkalai, akibat kelalaian pemerintah provinsi dalam pelaksanaannya sejak 2014. Dalam mere-desain ini saya mencoba untuk mengembalikan fungsi bangunan ini sebagai mana seperti fungsi awalnya sebagai penginapan, dengan mempertimbangkan potensi-potensi pariwisata yang ada di kawasan Teluk Segara. Sehingga dengan mempertimbangkan hal tersebut, muncul ide dalam meredesain bangunan Mess Pemda Provinsi Bengkulu ini menjadi Hotel Resort bintang 4.

Dalam meredesain Mess Pemda Provinsi Bengkulu, Penulis menggunakan pendekatan Arsitektur, Dengan pendekatan Arsitektur Hybrid. Dengan tujuan untuk penggabungan dua unsur berbeda, yaitu unsur budaya dan unsur wisata. Sehingga dalam pendekatan Arsitektur Hybrid ini dapat dikatakan sebagai penggabungan dua unsur desain yang berbeda tipologinya menjadi satu yang dapat menghasilkan gaya bentuk arsitektur. Sehingga dalam perencanaan hotel resort pada bangunan eks mess pemda dengan pendekatan Arsitektur Hybrid, akan menjadikan salah satu Hotel Resort pertama yang ada di Provinsi Bengkulu.

## 1.5 Ruang lingkup Pembahasan

### 1.5.1 Ruang lingkup Spasial

Batas-batas wilayah Lokasi yang dipilih adalah di Jalan Pariwisata, Kelurahan Kebun Keling, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.



**Gambar 1.12** Lokasi Site  
Sumber : google eart, 2020

- a. Sebelah Utara : Berbatasan langsung dengan kawan wisata pantai jakat.
- b. Sebelah Barat : Berbatasan langsung dengan samudera Hindia.
- c. Sebelah Timur: Berbatasan dengan kawasan wisata air tapak padrie.
- d. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan bangunan konservasi dan benteng marlborought.

#### 1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Secara lingkup substansial, dalam perencanaan hotel Resort pada bangunan eks mess pemda Provinsi Bengkulu ini adalah untuk menciptakan ruang yang dapat menampung segala kegiatan yang berhubungan dengan kepariwisataan dengan mengoptimalkan penggunaan pendekatan Arsitektur *Hybrid*.

#### 1.6 Keaslian Judul

Berikut ini beberapa Judul penelitian sebelumnya yang terkait dengan perencanaan Hotel Resort, dengan beberapa pendekatan arsitektur.

**Table 1.5.** Judul Penelitian

No	Judul	Penulis	Tahun	Pembahasan
1.	Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Panorama Angin Berhembus Aripan, Kabupaten Solok	Efrizal Anavi (Universitas Bung Hatta)	2017	Pembahasan jurnal tersebut mengenai mengoptimalkan potensi dan fungsi kawasan wisata panorama sebagai tempat wisata alam dalam bentuk hotel resort yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Solok di masa yang akan datang. Melalui perancangan yang berbasiskan wisata alam dapat meningkatkan sumber daya masyarakat, juga dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar kawasan Aripan serta ruang bagi aktifitas kepariwisataan seperti sarana dan prasarana penunjang aktifitas berwisata dalam bentuk Hotel Resort.
2.	Perancangan Resort Hotel Pada Lereng Gunung Panderman Kota Batu	Irwansyah Digma Pratama (Universitas brawijaya)	2013	Pembahasan jurnal tersebut adalah Bagaimana merancang Fasilitas Akomodasi Resort di

				kawasan lereng gunung Panderman Kota Batu
3.	Perancangan hotel resort bintang 4 yang memiliki fasilitasterapi air panas alami di kecamatan pacet kabupatenmojokerto jawa timur	Denny Ardiansyah (Universitas 17 Agustus 1946 Surabaya)	2018	Pembahasan jurnal tersebut mengenai perancangan hotel resor yang dapat memenuhi akomodasi yang di kelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta jasalain. Salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki potensi alam yang masi asri dapat dimanfaatkan sebagai hotel.
4.	Perancangan hotel Resort Di Kawasan Wisata Rawapening	Erfan Susanto (Universitas Pandanaran Semarang)	2015	Membahas mengenai Penekanan konsep Arsitektur dengan mengadopsi keharmonisan alam dan lingkungan dengan manusia dalam konsep perancangan arsitektur, agar dapat memberikan kesan yang unik dan mendalam akan keragaman budaya dan arsitektur Jawa Tengah. Pemanfaatan potensi alam berupa perairan dan pegunungan secara optimal dipadukan dengan aspek aksesibilitas dan visibilitas menjadi sebuah pemecahan

				dalam perancangan hotel resort.
5.	Perancangan Hotel Resort Dikawasan Hutan Mangrove Pantai Muaro Sasak Pasaman Barat Dengan Pendekatan Sustainable Desain	Fajri Orlanda (Universitas Bung Hatta)	2019	Pembahasan jurnal tersebut mengenai mengoptimalkan potensi dan fungsi kawasan Pariwisata Melalui perancangan yang berbasiskan wisata alam dapat meningkatkan sumber daya masyarakat, serta dengan keterbaruan pendekatan arsitektur.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada Pendahuluan menguraikan latar belakang penelitian, data dan fakta, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada tinjauan pustaka berisikan tentang kajian pustaka atau kasus yang terkait dengan topik pembahasan serta kajian lapangan yang diantaranya tinjauan judul, tinjauan jurnal, tinjauan preseden, tinjauan teori dan prinsip desain.

### **Bab III Metodologi Penelitian dan Perancangan**

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan penelitian seperti pencarian data, sumber data, jenis data, dan teknik analisa data.

### **Bab IV Tinjauan Kawasan Perencanaan**

Pada tinjauan kawasan perancangan ini, berisikan kajian dalam hal kriteria pemilihan lokasi, serta kajian mengenai tapak terpilih seperti deskripsi tapak, batasan dan tautan lingkungan tapak, potensi tapak, permasalahan tapak dan peraturan.

### **Bab V Program Arsitektur**

Merupakan data fungsi dan analisa fungsi bangunan yang akan direncanakan pada site, yang membahas mulai dari analisa ruang dalam dan analisa ruang luar.